

**GAMBARAN MINAT WARGA BELAJAR MENGIKUTI
KEGIATAN RANDAI DI SANGGAR SENI MUSTIKA
MINANG DUO KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
YULIDAR
NIM 1204723

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN MINAT WARGA BELAJAR MENGIKUTI
KEGIATAN RANDAI DI SANGGAR SENI MUSTIKA
MINANG DUO KOTA PARIAMAN

Nama : Yulidar
Nim : 1204723
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 Februari 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I,



Dr. Syur'aini, M. Pd.
NIP 19590513 198609 2 001

Pembimbing II,



Dr. Ismaniar, M. Pd.
NIP 19821214 200812 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLS



Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Minat Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai di
Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman
Nama : Yulidar
Nim : 1204723
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syur'aini, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ismaniar, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M. Si.	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, M. Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yulidar

NIM/BP : 1204723/2012

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Gambaran Minat Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,


Yulidar
NIM. 1204723

ABSTRAK

Yulidar. 2018. Minat Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman. Skripsi. Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan kegiatan randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman, terlihat dari banyaknya prestasi yang diraih warga belajar setiap tahun pada kegiatan randai. Penulis menduga hal ini disebabkan oleh minat warga belajar yang tinggi mengikuti kegiatan randai. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan gambaran minat warga belajar mengikuti kegiatan randai ditinjau dari aspek perhatian warga belajar, perasaan senang warga belajar, dan ketertarikan warga belajar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah warga belajar yang mengikuti kegiatan randai pada tahun 2017 sebanyak 35 orang, sampel diambil sebanyak 25 orang dengan teknik pengambilan sampelnya *stratified random sampling*. Teknik pengumpul data adalah kuesioner dengan alat pengumpul data berupa angket. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat warga belajar mengikuti kegiatan randai pada aspek perhatian warga belajar sudah sangat baik, minat warga belajar mengikuti kegiatan randai pada aspek perasaan senang warga belajar sangat baik, dan minat warga belajar mengikuti kegiatan randai pada aspek ketertarikan warga belajar sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat warga belajar mengikuti kegiatan randai di sanggar seni sangat baik. Adapun peneliti menyarankan kepada praktisi PLS terutama instruktur sanggar seni lainnya untuk dapat meningkatkan minat dan kemampuan warga belajar pada kegiatan pembelajaran randai.

Kata Kunci: kegiatan randai, minat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran minat warga belajar mengikuti kegiatan randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP serta Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Syur’aini, M.Pd. Selaku Pembimbing 1, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Sanggar Seni	12
2. Sanggar Seni Bagian dari PLS	13
3. Randai	18
4. Minat Warga Belajar	21
5. Hubungan Minat dengan Keberhasilan Kegiatan Randai	30
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35
C. Jenis dan Sumber Data	36
1. Jenis Data	36
2. Sumber Data.....	37
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Jumlah Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai dari Tahun 2010-2017	3
Tabel 2. Data Prestasi Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai dari Tahun 2013-2016	5
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	35
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Gambaran Minat Warga Belajar pada Aspek Perhatian Warga Belajar	43
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Gambaran Minat Warga Belajar pada Aspek Perasaan Senang Warga Belajar	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Gambaran Minat Warga Belajar pada Aspek Ketertarikan Warga Belajar	48
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Minat Warga Belajar..	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	33
Gambar 2. Histogram Minat Warga Belajar pada Aspek Perhatian Warga Belajar	44
Gambar 3. Histogram Minat Warga Belajar pada Aspek Perasaan Senang Warga Belajar	46
Gambar 4. Histogram Minat Warga Belajar pada Aspek Ketertarikan Warga Belajar	49
Gambar 5. Histogram Rekapitulasi Minat Warga Belajar	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	63
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	64
Lampiran 3. Harga Kritik R tabel	67
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	68
Lampiran 5. Hasil Uji Validias dan Realibilitas	69
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	72
Lampiran 7. Hasil Olah Data Penelitian	73
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 9. Rekomendasi Kesbangpol	81
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari Sanggar Seni.....	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkualitas merupakan harapan dan dambaan bagi setiap masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangat berperan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang tangguh, memahami dan dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam bidang pendidikan. Pendidikan tidak hanya didapat melalui jalur persekolahan saja, akan tetapi dapat ditempuh melalui pendidikan luar sekolah (nonformal) dan pendidikan keluarga (informal). Pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar warga masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan).

Hamijono (dalam Kamil, 2010) menyatakan bahwa pendidikan luar sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang terorganisir secara sistematis dan kontinu di luar sistem persekolahan melalui proses hubungan sosial membimbing individu, kelompok, dan masyarakat supaya memiliki sifat dan cita-cita sosial yang positif dan konstruktif guna meningkatkan taraf hidup di bidang material, sosial dan mental dalam rangka usaha mewujudkan kesejahteraan sosial, kecerdasan bangsa dan persahabatan antar manusia.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 ayat 4 menjelaskan bahwa, "Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, sanggar, pusat kebiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan karang taruna serta satuan pendidikan yang sejenis". Sesuai

dengan satuan jenis pendidikan dan lingkup pendidikan luar sekolah, program-program pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket (A, B, C), kelompok belajar usaha, kelompok berlatih olahraga, kursus-kursus (teknologi kerumahtanggaan, kesehatan, keolahragaan, pertanian, kesenian, kerajinan, kerajinan industri, teknik dan pertambangan, jasa, bahasa), pelatihan pengajian, pesantren, kegiatan ekstrakurikuler (kesenian, pencak silat, pecinta alam, palang merah remaja, dan paskibraka), sanggar, padepokan, dan pembelajaran melalui media (Sudjana, 2008).

Melihat jabaran pendapat di atas, jelas bahwa sanggar seni merupakan cakupan dan lingkup dari pendidikan luar sekolah. Sanggar seni adalah suatu tempat atau komunitas atau sekumpulan orang untuk kegiatan seni seperti seni tari, seni musik, seni lukis, seni kerajinan atau kriya, dan seni peran.

Di Kota Pariaman banyak sanggar seni yang dikelola oleh masyarakat. Salah satunya adalah Sanggar Seni Mustika Minang Duo yang beralamat di Jalan Syam Ratulangi Kampung Baru Kota Pariaman, Sumatera Barat. Lembaga sanggar ini menyelenggarakan kegiatan randai, musik tradisional, dan tari tradisional. Randai adalah kesenian khas Minangkabau dilaksanakan dalam bentuk teater arena. Kehadiran randai dalam upacara-upacara dan pesta rakyat selain mempertebal rasa ketradisian juga memberi kesempurnaan terhadap adat istiadat minangkabau. Kegiatannya dilaksanakan 2 (dua) kali dalam satu minggu, yaitu hari Sabtu dan Minggu. Waktu kegiatan yang dilaksanakan dari pukul 15.00-17.00 WIB.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan dan wawancara dengan instruktur serta pengelola sanggar seni yaitu Ibu Eka dan Bapak Wanda pada tanggal 20 Februari 2017, diperoleh informasi bahwa warga belajar bersemangat mengikuti kegiatan randai. Hal ini dapat peneliti lihat dari tingginya tingkat kehadiran warga belajar dan dalam proses pembelajaran hampir 85% warga belajar sangat antusias, tinggi perhatiannya serta aktif mengikuti proses pembelajaran baik secara teori maupun praktek. Selain itu, warga belajar juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran seperti bersemangat melaksanakan semua tugas serta pengarahan yang diberikan instruktur. Selain itu jumlah warga belajar yang mengikuti kegiatan randai setiap tahunnya meningkat, hal ini terlihat dari data yang didapat dari instruktur.

Tabel 1. Daftar Rekap Jumlah Peserta Mengikuti Kegiatan Randai Tahun 2010-2017 di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman

No.	Tahun	Jumlah Peserta	L	P
1	2010	8 orang	6	2
2	2011	12 orang	9	3
3	2012	17 orang	13	4
4	2013	23 orang	17	6
5	2014	26 orang	20	6
6	2015	31 orang	24	7
7	2016	33 orang	24	9
8	2017	35 orang	26	9

Sumber: Dokumentasi Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman

Dilihat dari tabel 1 di atas dapat diketahui remaja Kota Pariaman banyak yang mengikuti sanggar seni ini, terlihat dari meningkatnya jumlah warga belajar

yang terdaftar dari tahun 2010-2017. Meningkatnya jumlah remaja yang mengikuti kegiatan randai ini dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya, motivasi dari orang tua, teman sebaya, bakat remaja pada kesenian randai, minat remaja terhadap kegiatan randai, cara mengajar instruktur randai yang menarik, dan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 27 Februari 2017, peneliti melihat dalam pembelajaran randai juga terjalinnya komunikasi yang baik antara warga belajar dengan instruktur maupun antara warga belajar dan warga belajar memiliki motivasi yang tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Disamping itu peneliti juga melihat dalam proses pembelajaran tersedia fasilitas yang memadai sehingga mampu menunjang terlaksananya kegiatan secara baik seperti alat musik, cermin, studio, dan pakaian tari. Kelengkapan fasilitas yang tersedia tentunya dapat menunjang, memotivasi serta meningkatkan hasil belajar warga belajar dalam kegiatan sanggar seni.

Selain itu keberhasilan sanggar juga disebabkan oleh adanya dukungan dari ketua sanggar dalam pelaksanaan kegiatan seni, adanya instruktur yang terampil dan berkompeten di bidangnya dan mampu mengelola pembelajaran secara baik. Serta dukungan optimal dari orang tua dalam mengikuti sanggar seni. Implikasi dari semua itu tentu bisa dilihat dari bagaimana capaian hasil belajar yang diperoleh warga belajar setelah mengikuti kegiatan randai di sanggar seni, salah satunya dapat dianalisis pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Rekap Prestasi Sanggar Seni dari Tahun 2013-2016 di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman

No.	Tahun	Prestasi
1	2013	- Meraih Harapan I, lomba randai utusan LKAAM tingkat Provinsi Sumatera Barat
2	2014	- Meraih Harapan II, lomba randai tingkat Provinsi Sumatera Barat - Meraih Juara I, lomba randai tingkat remaja di Fashion Week Sumatera Barat
3	2015	- Meraih Harapan I, lomba randai tingkat provinsi di Kabupaten Tanah Datar - Meraih Juara I, lomba randai tingkat remaja di Fashion Week Sumatera Barat
4	2016	- Meraih juara III, sebagai utusan kominfo Kota Pariaman sebagai tim kesenian penyampaian pesan melalui media seni tradisi - Ikut serta acara Inacraf 2016 sebagai utusan Kota Pariaman di Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta - Menampilkan kesenian tradisi di Anjungan Sumatera Barat TMII Jakarta

Sumber: Dokumentasi Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa lembaga sanggar ini telah berhasil menjalankan kegiatan randai. Hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang telah diraih warga belajar dari tahun 2013-2016. Salah satu indikasi yang dapat dipersepsikan sebagai faktor mendorong keberhasilan belajar ini adalah karena adanya minat warga belajar dalam mengikuti kegiatan randai. Sejalan dengan pendapat Dalyono (2009), minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai pengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi.

Dari fenomena di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran minat warga belajar mengikuti kegiatan randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Adanya dukungan dari Ketua Sanggar dalam pelaksanaan pembelajaran seni.
2. Warga belajar rajin hadir dalam pembelajaran randai.
3. Adanya instruktur yang terampil dan berkompeten di bidangnya dan mampu mengelola pembelajaran secara baik.
4. Adanya fasilitas yang memadai sehingga mampu menunjang kegiatan randai.
5. Adanya dorongan dari orang tua untuk mengikuti kegiatan randai di sanggar seni.
6. Tingginya minat warga belajar mengikuti kegiatan randai di sanggar seni.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti membatasi permasalahan pada tingginya minat warga belajar mengikuti kegiatan randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran minat warga mengikuti kegiatan randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menggambarkan minat warga belajar mengikuti kegiatan randai pada aspek perhatian warga belajar di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman.
2. Menggambarkan minat warga belajar mengikuti kegiatan randai pada aspek perasaan senang warga belajar di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman.
3. Menggambarkan minat warga belajar mengikuti kegiatan randai pada aspek ketertarikan warga belajar di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran minat warga belajar mengikuti kegiatan randai pada aspek perhatian warga belajar di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman?
2. Bagaimana gambaran minat warga belajar mengikuti kegiatan randai pada aspek perasaan senang warga belajar di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman?
3. Bagaimana gambaran minat warga belajar mengikuti kegiatan randai pada aspek ketertarikan warga belajar di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan luar sekolah, khususnya mengenai pendidikan generasi muda melalui kegiatan sanggar seni yang merupakan bagian dari esensi pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada praktisi PLS, khususnya instruktur serta pengelola lembaga dalam upaya meningkatkan kemampuan, menyalurkan bakat, dan kreatifitas di bidang seni budaya.
- b. Masukan bagi instruktur sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas hasil belajar warga belajar.

H. Definisi Operasional

1. Minat Warga Belajar

Menurut Slameto (2013), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, yaitu kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Menurut Hollan (dalam Khairani, 2013) minat adalah sebagian aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian dan memberikan kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Menurut Khairani (2013), indikator minat ada tiga yaitu: Perhatian warga belajar, perasaan senang warga

belajar, ketertarikan warga belajar. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan terhadap suatu kegiatan atau aktivitas dengan cara memperhatikan dan mengingatnya secara terus-menerus disertai rasa senang dalam melakukan kegiatan, yang dapat dilihat dari aspek perhatian warga belajar, perasaan senang warga belajar dan ketertarikan warga belajar.

a. Perhatian Warga Belajar

Menurut Slameto (2013), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Menurut Ahmadi (2013), perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Warga belajar yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Adapun bentuk perhatiannya sebagai berikut: konsentrasi dalam belajar, rajin mengikuti pembelajaran, kemauan yang tinggi, dan adanya dorongan mengikuti pembelajaran. Perhatian warga belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua warga belajar yang mempunyai minat terhadap kegiatan randai akan memberikan perhatian pada proses pembelajaran, konsentrasi dalam belajar, rajin mengikuti pembelajaran, kemauan yang tinggi, dan adanya dorongan mengikuti pembelajaran randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman.

b. Perasaan Senang Warga Belajar

Menurut Sujanto (2009), perasaan senang dapat diartikan sebagai suasana psikis dengan jalan membuka diri terhadap suatu hal yang berbeda dengan keadaan dalam diri. Perasaan senang timbul karena mengamati, mengingat atau

memikirkan sesuatu. Perasaan senang terhadap suatu objek baik orang maupun benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha mempertahankan objek tersebut. Adapun bentuk perasaan senang yaitu menerima dengan senang ilmu yang disampaikan, tidak terpaksa dalam belajar, dan adanya kenyamanan. Jadi, perasaan senang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan senang yang dimiliki warga belajar tanpa adanya paksaan, menerima dengan senang ilmu yang disampaikan, tidak terpaksa dalam belajar dan adanya kenyamanan pada proses latihan randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman.

c. Ketertarikan Warga Belajar

Menurut Cowley (2011), ketertarikan berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Bentuk-bentuk ketertarikan dalam proses pembelajaran yaitu keingintahuan yang tinggi, semangat dalam belajar, dan mendengarkan penjelasan dari pendidik.

Jadi, ketertarikan dalam penelitian ini adalah tanggapan yang menunjukkan apa yang disampaikan instruktur menarik perhatian warga belajar, sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar dari warga belajar, semangat dalam belajar, tertarik dengan apa yang diperintahkan oleh instruktur selama proses latihan randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman.

2. Sanggar Seni

Pengertian “sanggar” di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat untuk kegiatan seni (Depdiknas : 2008). Dengan kata lain, istilah sanggar dapat diartikan sebagai sebuah tempat atau sarana yang dilakukan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang untuk kegiatan seni seperti seni tari, seni musik, seni lukis, dan seni peran. Jadi sanggar seni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman.